

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

TK Tunas Ibu terletak di Padukuhan Senden II, Selomartani, Kalasan, Sleman, D.I.Yogyakarta. Sekolah taman kanak-kanak ini berbatasan langsung dengan lapangan kampung di sebelah timur, perkebunan warga di sebelah barat dan selatan, serta Masjid Miftahul Jannah di sebelah utaranya. Letak sekolah yang agak jauh dari pemukiman warga membuat suasana pembelajaran menjadi lebih kondusif. Selain itu, jarak sekolah dengan jalan kampung kira-kira sejauh 50 meter sehingga dapat terbelang aman ketika anak bermain di halaman sekolah.

TK Tunas Ibu mempunyai dua ruang kelas, satu kantor guru, satu kamar mandi, dan satu lagi ruang gudang. Fasilitas lain yang ada ialah beberapa alat permainan *outdoor* seperti bola dunia, kincir putar dan pelosotan. Sedangkan untuk alat permainan *indoor*, sekolah menyediakan balok, lego, dan berbagai macam buku yang tersimpan di dalam perpustakaan mini.

Sekolah yang mempunyai seorang pendidik dan kepala sekolah yang merangkap sebagai pendidik ini sempat dipusingkan dengan jumlah siswa yang dirasa kurang. Pasalnya jumlah siswa yang ada di TK Tunas Ibu lebih sedikit dibanding dengan sekolah lainnya yang notabenenya adalah sekolah baru. Berdirinya sekolah baru dan akses jalan yang menuju kesana sudah lebih baik menjadi salah satu penyebab sedikitnya jumlah siswa yang ada di TK Tunas Ibu.

Keadaan siswa yang tidak begitu banyak pada tahun ajaran baru dan beberapa fasilitas yang belum maksimal mengharuskan sekolah terus melakukan perbaikan. Sebagai contoh adalah, melengkapi alat permainan *outdoor*, memasang keramik di lantai ruang kelas, dan pengadaan UKS.

Sesuai dengan pemaparan di atas mengenai beberapa kenyataan yang ada di TK Tunas Ibu membuat TIM PPL PG-PAUD dan pihak sekolah melakukan beberapa upaya peningkatan mutu baik dalam pembelajaran maupun kelengkapan fasilitas sekolah. Upaya yang dilakukan ini tentunya melibatkan warga sekitar sekolah yang notabenenya adalah para wali murid. Dengan adanya kerjasama yang terjalin antara Tim PPL, sekolah, dan atas dukungan warga sekitar diharapkan mampu meningkatkan kualitas sekolah dan membawanya ke arah yang lebih baik lagi.

B. Perumusan Program dan Rencana Kegiatan PPL

1. Pembekalan PPL

- a. Pelaksanakan pembekalan bertujuan agar mahasiswa menguasai dan memahami konsep dasar, arti, tujuan, pendekatan, program, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi PPL
- b. Kegiatan pembekalan PPL dilaksanakan di kampus sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan
- c. Pembekalan PPL dilaksanakan oleh DPL PPL sesuai dengan program studi

2. Penerjunan dan Penyerahan Mahasiswa ke Lapangan

Penerjunan mahasiswa PPL 2014 dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Penyerahan PPL dilakukan pada tanggal 22 Februari 2014 oleh Dosen Pembimbing Lapangan PPL. Kegiatan penyerahan dilakukan di TK Tunas Ibu dan diterima langsung oleh kepala sekolah yang didampingi salah seorang pendidiknya.

3. Observasi dan Orientasi

Observasi dan orientasi merupakan tahap awal dari serangkaian kegiatan PPL. Observasi dan orientasi dilakukan dengan tujuan memberikan gambaran yang jelas kepada para mahasiswa sehingga nantinya mampu melaksanakan kegiatan PPL dengan lancar dan sesuai kebutuhan lapangan. Kegiatan observasi dan orientasi ini dilakukan dengan langsung di TK Tunas Ibu dan daerah sekitar yakni di Padukuhan Senden II.

Observasi yang dilakukan mahasiswa meliputi pengamatan, pencatatan, pendataan kondisi fisik maupun non fisik sekolah dan lingkungannya. Sebagai contoh adalah, administrasi sekolah, keadaan fisik halaman sekolah, dan kondisi lingkungan masyarakat di dekat sekolah. Keseluruhan yang diobservasi ini akan memberikan bahan pertimbangan dan kajian mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPL. Selain itu, mahasiswa juga melakukan koordinasi dengan tokoh masyarakatnya yakni Kepala Dukuh Senden II guna memperlancar persiapan dan pelaksanaan kegiatan PPL.

4. Rancangan Program PPL

Kegiatan observasi dan orientasi yang telah dilakukan mahasiswa nantinya akan menghasilkan data-data riil dimana menggambarkan keadaan nyata sekolah. Data-data tersebut akan digunakan sebagai bahan penyusunan program di TK Tunas Ibu. Program yang disusun terdiri dari program kelompok dan individu yang meliputi fisik maupun non fisik.

Rancangan program yang telah disusun ini perlu dikonsultasikan dengan Dosen Pembimbing Lapangan guna mengetahui kurang lebihnya persiapan dan

kejelasan program yang disusun. Setelah mendapat persetujuan Dosen Pembimbing Lapangan dan matrik program telah diperbaiki maka siap disosialisasikan kepada pihak sekolah. Sosialisasi yang dilakukan dengan dengan kepala sekolah dan pendidiknya ini bertujuan adanya rasa gotong royong dan koordinasi yang baik guna tercapainya target dari program yang telah direncanakan.

Adapun beberapa program yang telah disusun dalam pelaksanaan kegiatan PPL di TK Tunas Ibu adalah sebagai berikut:

a. Program Kelompok

1) Tamanisasi

Penanggung Jawab : Rohyati, Arifani Yektiningtyas, dan Tyastika Putri
 Tujuan : Peremajaan taman sekolah
 Bentuk Kegiatan : Membersihkan dan merapikan taman sekolah
 Sasaran : Halaman TK Tunas Ibu
 Waktu Pelaksanaan : 6 September 2014
 Tempat : TK Tunas Ibu

2) Pengadaan UKS

Penanggung Jawab : Etik Sumiarsih, Rohyati, dan Arifani Yektiningtyas
 Tujuan : Menyediakan ruang UKS
 Bentuk Kegiatan : Membuat ruang UKS
 Sasaran : Pojok ruang kelas
 Waktu Pelaksanaan : 7 September 2014
 Tempat : TK Tunas Ibu

3) Pengadaan Gudang

Penanggung Jawab : Dewi Irul Koriati, Etik Sumiarsih, dan Rohyati
 Tujuan : Melengkapi sarana dan prasarana pendidikan
 Bentuk Kegiatan : Memmbersihkan dan menyekat ruang kelas
 Sasaran : Ruang kelas
 Waktu Pelaksanaan : 6 Juli dan 8 September 2014
 Tempat : TK Tunas Ibu

4) Membantu Penilaian Pembelajaran TK Tunas Ibu

Penanggung Jawab : Ria Anggraeni, Dewi Irul Koriati, dan Etik Sumiarsih
 Tujuan : Merapikan penilaian sekolah
 Bentuk Kegiatan : Melengkapi penilaian
 Sasaran : Administrasi sekolah
 Waktu Pelaksanaan : Agustus dan September 2014
 Tempat : TK Tunas Ibu

5) Pembuatan Media Belajar

Penanggung Jawab : Isti Evi Rokhansari, Ria Anggraeni, dan Dewi Irul K.
Tujuan : Menambah media belajar di sekolah
Bentuk Kegiatan : Membuat media dari bahan baru maupun bekas
Sasaran : Mahasiswa
Waktu Pelaksanaan : Agustus dan September 2014
Tempat : TK Tunas Ibu

6) Pengadaan Struktur Organisasi TK Tunas Ibu

Penanggung Jawab : Siti Barokah, Isti Evi Rokhanasari, dan Ria Anggraeni
Tujuan : Memperjelas bagan struktur organisasi
Bentuk Kegiatan : Membuat bagan struktur organisasi
Sasaran : Ruang kantor
Waktu Pelaksanaan : 13 September 2014
Tempat : TK Tunas Ibu

7) Labelisasi

Penanggung Jawab : Kanthi Laras, Siti Barokah, dan Isti Evi Rokhansari
Tujuan : Memberikan identitas pada alat perlengkapan sekolah
Bentuk Kegiatan : Membuat dan menempel stiker identitas
Sasaran : Alat perlengkapan sekolah
Waktu Pelaksanaan : Agustus dan September 2014
Tempat : TK Tunas Ibu

8) Membantu Administrasi TK Tunas Ibu

Penanggung Jawab : Tyastika Putri, Kanthi Laras, dan Siti Barokah
Tujuan : Merapikan dan melengkapi administrasi sekolah
Bentuk Kegiatan : Menulis buku administrasi dan berkas sekolah
Sasaran : Administrasi sekolah
Waktu Pelaksanaan : Agustus dan September 2014
Tempat : TK Tunas Ibu

9) Observasi

Penanggung Jawab : Semua mahasiswa
Tujuan : Mendapatkan data sebagai bahan penyusunan proposal
Bentuk Kegiatan : Kunjungan ke sekolah dan mencari data
Sasaran : Semua lingkungan sekolah
Waktu Pelaksanaan : 2 – 3 Juli 2014
Tempat : TK Tunas Ibu

10) Penyusunan Proposal

Penanggung Jawab : Semua mahasiswa
Tujuan : Menyusun panduan pelaksanaan kegiatan PPL
Bentuk Kegiatan : Merencanakan pelaksanaan kegiatan PPL
Sasaran : Sekolah
Waktu Pelaksanaan : 2-4 Juli 2014
Tempat : TK Tunas Ibu

11) Membantu Penerimaan Siswa Baru

Penanggung Jawab : Semua mahasiswa
Tujuan : Memperlancar kegiatan penerimaan siswa baru
Bentuk Kegiatan : Menjaga stan pendaftaran
Sasaran : Calon siswa baru
Waktu Pelaksanaan : 14-16 Juli 2014
Tempat : TK Tunas Ibu

b. Program Individu

1) Pengadaan Karpet

Penanggung Jawab : Ria Anggraeni dan Isti Evi Rokhansari
Tujuan : Melengkapi sarana dan prasarana pendidikan
Bentuk Kegiatan : Memasang karpet di dalam ruang kelas
Sasaran : Ruang kelas
Waktu Pelaksanaan : 9 Juli 2014
Tempat : TK Tunas Ibu

2) Pengadaan Rak

Penanggung Jawab : Isti Evi Rokhansari dan Siti Barokah
Tujuan : Melengkapi sarana dan prasarana pendidikan
Bentuk Kegiatan : Menyediakan dan memasang rak
Sasaran : Ruang kelas
Waktu Pelaksanaan : 12 Juli 2014
Tempat : TK Tunas Ibu

3) Penyusunan Laporan

Penanggung Jawab : Isti Evi Rokhansari
Tujuan : Melaporkan hasil kegiatan PPL
Bentuk Kegiatan : Menyusun laporan
Sasaran : Kegiatan PPL
Waktu Pelaksanaan : 9 – 12 September 2014
Tempat : TK Tunas Ibu

4) Praktik Mengajar

Penanggung Jawab	: Isti Evi Rokhansari
Tujuan	: Meningkatkan kemampuan mengajar
Bentuk Kegiatan	: Praktik mengajar
Sasaran	: Mahasiswa
Waktu Pelaksanaan	: Agustus dan September 2014
Tempat	: TK Tunas Ibu

5. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan PPL dilaksanakan oleh seluruh anggota kelompok. Laporan disusun sebagai bukti pelaksanaan program kegiatan sehingga perlu dilengkapi dengan data dan dokumentasi yang lengkap. Laporan yang disusun meliputi serangkaian proses pelaksanaan PPL, yakni mulai dari pembekalan, penyerahan, observasi, penyusunan program dan pelaksanaan program. Berkat arahan dan bimbingan dosen pembimbing serta kepala sekolah, laporan ini dapat disusun dengan baik.

6. Manfaat PPL

Adapun beberapa manfaat dari kegiatan PPL, antara lain:

a. Bagi Mahasiswa

- 1) Menambah pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah
- 2) Memperoleh pengalaman tentang cara berpikir dan bekerja secara interdisipliner, sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pembelajaran dan pendidikan yang ada di sekolah
- 3) Memperoleh daya penalaran dalam melakukan penelaahan, merumusan, pemecahan masalah pembelajaran dan pendidikan yang ada di sekolah
- 4) Memperoleh pengalaman dan keterampilan untuk melaksanakan pembelajaran di sekolah

b. Bagi Sekolah

- 1) Memperoleh kesempatan untuk dapat andil dalam menyiapkan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional
- 2) Mendapat bantuan pemikiran, tenaga, ilmu, dan teknologi dalam merencanakan serta melaksanakan pengembangan pembelajaran di sekolah
- 3) Meningkatkan hubungan kemitraan antara UNY dengan sekolah

c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- 1) Memperoleh umpan balik dari sekolah guna pengembangan kurikulum dan IPTEKS yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat

- 2) Mempperoleh berbagai sumber belajar dan menemukan berbagai permasalahan untuk pengembangan inovasi dan kualitas pendidikan
- 3) Terjalin kerja sama yang lebih baik dengan pemerintah daerah dan instansi terkait untuk pengembangan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN PPL

Sukses atau tidaknya pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat ditentukan oleh persiapan dan kesiapan yang dilakukan oleh mahasiswa, baik persiapan secara akademis, ketrampilan, maupun mental. Sebelumnya mahasiswa telah mendapatkan bekal sebagai acuan untuk menjalankan kegiatan PPL. Adapun persiapan dari kegiatan PPL antara lain:

1. Persiapan di Kampus

Persiapan dilakukan dengan pembekalan PPL. Pembekalan dilaksanakan sebelum penerjunan ke sekolah masing-masing yaitu pada tanggal 10 Februari 2014 di kampus. Seluruh mahasiswa yang akan mengikuti kegiatan PPL diwajibkan untuk mengikuti pembekalan. Pembekalan PPL dilakukan oleh dosen-dosen pembimbing lapangan. Tujuan diadakannya pembekalan PPL adalah agar mahasiswa menguasai kompetensi sebagai calon guru atau tenaga kependidikan. Semua materi yang terkait dengan teknis PPL dijelaskan pada saat pembekalan.

2. Observasi proses pembelajaran dan kondisi sekolah

Observasi dilakukan oleh semua mahasiswa ke sekolah selama kurang lebih satu minggu. Materi kegiatan observasi pembelajaran dan kondisi di sekolah meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- a. Perangkat pembelajaran
- b. Alat dan media pembelajaran
- c. Sarana pembelajaran
- d. Proses pembelajaran
- e. Aktivitas siswa

Observasi proses pembelajaran dan kondisi sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran nyata tentang pelaksanaan pembelajaran disekolah dan mengetahui kondisi sekolah. Selain itu observasi bertujuan untuk mendata keadaan fisik sekolah untuk mendapatkan wawasan tentang berbagai kegiatan terkait dengan proses pembelajaran.

Materi observasi di dalam kelas meliputi:

- a. Perangkat pembelajaran

Perangkat pembelajaran meliputi persiapan pembelajaran dan persiapan media atau alat bantu.

b. Proses pembelajaran

Proses pembelajaran terdiri dari membuka kegiatan, penyajian pembelajaran, metode pembelajaran, penguasaan bahasa, alokasi waktu, cara memotivasi siswa, teknik pengelolaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, dan cara menutup kegiatan.

c. Perilaku siswa

Observasi ini meliputi pengamatan perilaku anak didalam kelas maupun diluar kelas.

3. Pembuatan jadwal praktik mengajar

Pembuatan jadwal praktik mengajar terbimbing, mandiri, serta ujian dilakukan oleh semua mahasiswa. Karena kegiatan PPL bersamaan dengan kegiatan KKN, maka praktik mengajar dilakukan secara bergantian. Jadwal ini juga bertujuan agar mahasiswa yang sedang tidak mengajar memiliki waktu luang untuk mempersiapkan media yang akan digunakan untuk praktik mengajar.

4. Pembuatan Rencana Kegiatan Harian (RKH)

Rencana Kegiatan Harian adalah rencana kegiatan yang berupa skenario pembelajaran tahap demi tahap mengenai aktivitas yang akan dilakukan anak dengan guru terkait materi yang akan dipelajari anak untuk mencapai kompetensi dasar yang telah ditentukan. Pembuatan RKH ini bertujuan agar mempermudah guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. RKH difungsikan sebagai pengingat bagi guru mengenai hal-hal yang harus dipersiapkan dalam pelaksanaan pembelajaran. Selain itu dengan adanya RKH pembelajaran akan lebih terstruktur. Komponen RKH meliputi Tingkat Pencapaian Perkembangan, indikator, kegiatan pembelajaran, alat dan sumber belajar, serta penilaian hasil belajar yang akan dilakukan dalam proses belajar mengajar.

5. Pembuatan media pembelajaran

Media pembelajaran dibuat dengan tujuan agar materi yang disampaikan kepada anak dapat dengan lancar dan baik diterima. Media pembelajaran dapat berupa buku atau LKA, alat peraga, dan media lainnya. Media dapat dibuat dari bahan yang ada di sekitar maupun beli di toko apabila tidak memungkinkan untuk membuatnya.

B. PELAKSANAAN PROGRAM PPL

1. Pelaksanaan Program Kelompok Besar (Non Pengajaran)

a. Tamaninsasi

Program pengadaan taman dilaksanakan di halaman TK Tunas Ibu. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada tanggal 6 September 2014 oleh mahasiswa PPL dan yang menjadi penanggung jawab dalam program tersebut adalah Ria Anggraeni.

Pengadaan tamanisasi ini disetujui oleh kepala sekolah Tunas Ibu, dimana tamanisasi bertujuan untuk memperindah halaman sekolah TK Tunas Ibu. Pelaksanaan program ini dilaksanakan secara bertahap, mulai dari menata atau mendesign lokasi tamanisasi, kemudian menata pot-pot bunga sampai dengan membersihkan daun-daun yang kering sehingga lebih bersih dan lebih indah.

b. Pengadaan UKS

Program UKS dilaksanakan pada tanggal 7 September 2014 oleh mahasiswa PPL dan yang menjadi penanggung jawab dalam program UKS adalah Etik Sumiarsih, Rohyati, dan Arifani Yektingtyas. Kegiatan dilakukan secara bertahap, dimulai dari memilih tempat yang sesuai untuk dijadikan ruang UKS, membersihkan ruang yang sudah dipilih untuk dijadikan ruang UKS, membeli peralatan UKS seperti obat-obatan, seprai, kemudian dilanjutkan menata tata letak ruang UKS. Program UKS ini dilaksanakan karena di TK Tunas Ibu belum ada ruang UKS.

c. Pengadaan Gudang

Program pengadaan gudang dilaksanakan untuk melengkapi sarana dan prasarana pendidikan yang ada di TK Tunas Ibu. Program ini dilaksanakan pada tanggal 6 Juli dan 8 September 2014. Program pengadaan gudang dilaksanakan oleh mahasiswa PPL dan yang menjadi penanggung jawab adalah Dewi Irul Koriati, Etik Sumiarsih, dan Rohyati. Kegiatan pengadaan gudang dimulai dari memikirkan dimana letak yang sesuai untuk dijadikan gudang, membersihkan, menata dan memilah permainan atau alat-alat yang masih dapat digunakan, kemudian dilanjutkan membeli sekat yang terbuat dari bambu untuk menyekat antara ruang gudang dengan ruang UKS, kemudian dilanjutkan memasang sekat yang terbuat dari bambu antara ruang gudang dengan ruang UKS.

d. Membantu Penilaian Pembelajaran TK Tunas Ibu

Program ini bertujuan untuk menyusun penilaian hasil kerja siswa dalam melaksanakan kegiatan. Program ini dilaksanakan pada bulan Agustus dan September 2014 oleh mahasiswa PPL dan yang bertanggung jawab pada program ini adalah Ria Anggraeni, Dewi Irul Koriati, dan Etik Sumiarsih. Kegiatan tersebut dimulai dari mempelajari penyusunan format penilaian kemudian dilanjutkan menyusun penilaian pembelajaran beserta rubric sesuai dengan yang telah dipelajari.

e. Pembuatan Media

Program pembuatan media dilakukan bersamaan dengan pembuatan Rencana Kegiatan Harian. Media yang dibuat harus disesuaikan dengan Rencana Kegiatan Harian yang akan digunakan. Kegiatan tersebut dilakukan pada bulan Agustus

dan September 2014. Penanggungjawab dari program pembuatan media ini adalah Isti Evi Rokhanasari, Ria Anggraeni, dan Dewi Irul Koriati. Pada setiap harinya, pembuatan media dilaksanakan oleh mahasiswa yang akan membuat Rencana Kegiatan Harian. Media yang dibuat diupayakan agar sesuai dengan karakteristik anak usia dini sehingga dapat membantu proses tumbuh kembang anak.

f. Pembuatan Struktur Organisasi

Program pembuatan struktur sekolah dilaksanakan pada tanggal 13 September 2014 dengan memperbarui papan struktur organisasi sekolah di ruang guru TK. Tunas Ibu, Senden II. Penanggungjawab dari program ini adalah Siti Barokah, Isti Evi Rokhanasari, dan Ria Anggraeni. Pelaksanaan program ini dilaksanakan secara bertahap mulai dari mencetak nama-nama pengurus sekolah, menempel dan menghias papan struktur organisasi.

g. Labelisasi

Program labelisasi dilakukan dengan penempelan stiker di TK. Tunas Ibu, Senden II pada bulan Agustus dan September 2014. Penanggungjawab dari program labelisasi adalah Kanthi Laras, Isti Evi Rokhanasari, dan Siti Barokah. Program labelisasi dilaksanakan secara bertahap mulai dari membuat design stiker, mencetak stiker sampai menempel stiker pada sarana yang terdapat di sekolah. Dengan adanya program labelisasi ini diharapkan warga sekolah dapat mengenang para mahasiswa PPL dan membudayakan program yang dibuat.

h. Membantu Administrasi Sekolah

Program ini dilakukan setelah mahasiswa melakukan kegiatan pengajaran di sekolah dan dilaksanakan pada bulan Agustus sampai September 2014. Penanggung jawab program membantu administrasi sekolah adalah Tyastika Putri, Kanthi Laras, dan Siti Barokah. Program membantu administrasi sekolah bertujuan untuk membantu meringankan tugas penanggung jawab sekolah dan untuk menambah pengetahuan dan pengalaman mahasiswa sebagai calon guru.

i. Observasi

Program yang dilakukan di awal kegiatan PPL yakni tanggal 2 – 3 Juli 2014 dan diikuti oleh semua mahasiswa dalam kelompok. Observasi dilakukan dengan cara mengunjungi sekolah dan lingkungan sekitar. Observasi bertujuan untuk mendapatkan berbagai macam informasi yang nantinya digunakan sebagai data sumber penyusunan program PPL.

j. Penyusunan Proposal

Proposal disusun sebagai panduan pelaksanaan PPL. Proposal ini dibuat oleh semua mahasiswa pada tanggal 2 – 4 Juli 2014 dengan memuat berbagai macam

program kelompok maupun individu. Proposal yang telah disusun kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dan kepala sekolah. Setelah mendapat persetujuan semua pihak maka program PPL siap dilaksanakan.

k. Membantu Penerimaan Siswa Baru

Penerimaan siswa baru merupakan kegiatan rutin yang diselenggarakan pada tahun ajaran baru dan dilaksanakan pada tanggal 14 – 16 Juli 2014. Siswa baru yang mendaftar di TK Tunas Ibu perlu mengisi formulir data diri yang telah disediakan. Mahasiswa membantu dalam kegiatan penerimaan siswa baru di Sekolah TK Tunas Ibu sejak hari Senin sampai dengan Rabu. Kemudian dilanjutkan dengan hari pertama masuk sekolah pada hari Kamisnya.

2. Pelaksanaan Program Individu (Non Pengajaran)

a. Pengadaan Karpet

Pengadaan karpet dilakukan di TK Tunas Ibu oleh mahasiswa PPL pada bulan Juli 2014. Kegiatan ini meliputi pemasangan karpet pada lantai ruang kelas dan penataan meja kursi. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan di luar jam pembelajaran sehingga tidak mengganggu siswa ketika belajar.

b. Pengadaan Rak

Rak merupakan salah satu kebutuhan di TK Tunas Ibu. Rak ini dipergunakan untuk menyimpan sepatu para siswa. Pengadaannya pun dilakukan di luar jam pembelajaran sehingga kegiatan belajar mengajar tetap berjalan lancar. Rak yang disediakan berjumlah dua buah dan diletakkan di depan kelas sehingga anak mampu menaruh sepatu mereka di sana sebelum masuk ke kelas.

c. Penyusunan Laporan

Laporan disusun sebagai tanda bukti pelaksanaan kegiatan PPL di TK Tunas Ibu lengkap dengan semua informasi program yang telah dilaksanakan. Penyusunan laporan dilakukan secara individu dan sesuai dengan ketentuan yang telah disampaikan. Laporan dikumpulkan setelah kegiatan PPL selesai.

2. Pelaksanaan Program Individu (Pengajaran)

a. Praktik Mengajar Terbimbing

1) Pengertian Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing yang dilakukan di TK Tunas Ibu adalah praktik mengajar dimana mahasiswa PPL masih mendapat arahan pembuatan perangkat pembelajaran yang meliputi rencana kegiatan harian, media pembelajaran, alokasi waktu, dan pendampingan pada saat mengajar di dalam kelas. Dalam praktik terbimbing ini semua mahasiswa mendapat bimbingan dari guru pembimbing. Bimbingan dilaksanakan pada waktu yang telah disepakati antara mahasiswa PPL dengan guru pembimbing.

2) Persiapan Praktik Mengajar Terbimbing

Adapun persiapan yang dilakukan oleh mahasiswa sebelum melaksanakan praktik mengajar adalah :

- a) Mahasiswa meminta rencana kegiatan mingguan kepada guru pembimbing
- b) Mahasiswa menyusun rencana kegiatan harian
- c) Mahasiswa merevisi RKH setelah dikonsultasikan
- d) Mahasiswa membuat media untuk mengajar
- e) Melaksanakan praktik mengajar sesuai jadwal (terlampir)

3) Pelaksanaan Praktik Mengajar Terbimbing

Pelaksanaan praktik mengajar terbimbing dilaksanakan di TK Tunas Ibu Senden II pada tanggal 19 – 26 Agustus 2014 dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Praktik mengajar terbimbing dilaksanakan di kelas A dan B
- b) Praktik mengajar terbimbing di kelas A dan B menggunakan beberapa tema sesuai RKM
- c) Praktik mengajar terbimbing merupakan prasyarat untuk melaksanakan praktik mengajar mandiri.

b. Praktik Mengajar Mandiri

1) Pengertian Praktik Mengajar Mandiri

Dalam praktik mengajar mandiri, mahasiswa PPL melaksanakan praktik mengajar di TK Tunas Ibu sesuai dengan apa yang sudah diajarkan oleh guru pembimbing. Dari mulai pembuatan Rencana Kegiatan Harian (RKH) sampai dengan membuat penilaian mahasiswa PPL melaksanakan secara mandiri. Kemudian, selama praktik mengajar mahasiswa PPL melaksanakan kegiatan mengajar tanpa didampingi oleh guru pembimbing.

2) Persiapan Praktik Mengajar Mandiri

Adapun persiapan yang dilakukan oleh mahasiswa sebelum melaksanakan praktik mengajar adalah :

- a) Mahasiswa meminta rencana kegiatan mingguan kepada guru pembimbing
- b) Mahasiswa menyusun rencana kegiatan harian
- c) Mahasiswa membuat media untuk mengajar
- d) Melaksanakan praktik mengajar sesuai jadwal (terlampir)

3) Pelaksanaan Praktik Mengajar Mandiri

Pelaksanaan praktik mengajar mandiri dilaksanakan di TK Tunas Ibu Senden II pada tanggal 28 Agustus – 4 September 2014 dengan beberapa ketentuan, antara lain:

- a) Praktik mengajar mandiri dilaksanakan di kelas A dan B

- b) Praktik mengajar mandiri di kelas A dan B menggunakan beberapa tema sesuai RKM
- c) Praktik mengajar mandiri merupakan prasyarat untuk melaksanakan ujian praktik mengajar.

c. Ujian Praktik Mengajar

1) Pengertian Praktik Mengajar Mandiri

Ujian praktik mengajar dilaksanakan pada tanggal 6 September 2014. Ujian praktik mengajar digunakan sebagai alat untuk mengukur dan mengevaluasi kemampuan mahasiswa. Adapun point yang diukur dan dievaluasi tersebut antara lain:

- a) Pembuatan rencana kegiatan harian (RKH)
- b) Pembuatan alat peraga dan media pembelajaran
- c) Proses kegiatan belajar mengajar
- d) Penilaian perkembangan anak
- e) Penanganan kasus pada anak
- f) Pengelolaan kelas

2) Persiapan Ujian Praktik Mengajar

Adapun persiapan yang dilakukan oleh mahasiswa sebelum melaksanakan ujian praktik mengajar adalah :

- a) Mahasiswa meminta rencana kegiatan mingguan kepada guru pembimbing
- b) Mahasiswa menyusun rencana kegiatan harian
- c) Mahasiswa membuat media untuk mengajar
- d) Melaksanakan praktik mengajar sesuai jadwal (terlampir)

3) Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilaksanakan di TK Tunas Ibu Senden II pada tanggal 6 September 2014 dengan beberapa ketentuan, antara lain:

- a) Ujian praktik mengajar dilaksanakan di sekolah TK Tunas Ibu
- b) Ujian praktik mengajar menggunakan salah satu tema sesuai RKM
- c) Ujian praktik mengajar merupakan tahap akhir dari pelaksanaan program PPI pengajaran

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

1. Program Kelompok (Non Pengajaran)

a. Tamaninsasi

1) Persiapan

Mempersiapkan alat-alat kebersihan

2) Pelaksanaan

Menata atau mendesign lokasi tamanisasi, kemudian menata pot-pot bunga sampai dengan membersihkan daun-daun

3) Evaluasi

Halaman TK menjadi lebih rapi dan indah hanya tinggal ditambah koleksi tanaman hias lain dan tanaman obat.

4) Hambatan

Tanah yang tandus dan kering membuat banyak tanaman mati

5) Solusi

Menyirami dan mengajak anak-anak merawat tanaman setiap hari

b. Pengadaan UKS

1) Persiapan

Mengobservasi ketersediaan alat-alat kesehatan yang ada di TK

2) Pelaksanaan

Membuat ruangan untuk UKS dan melengkapi sarana di UKS seperti obat, selimut dan sprei.

3) Evaluasi

Adanya UKS sangat berguna bagi kesehatan anak. Anak-anak sering berlarian dan terkadang terjatuh sehingga kelengkapan obat sangat berguna bagi warga sekolah

4) Hambatan

Gedung sekolah yang sempit membuat ruang UKS dibuat sederhana dan minim.

5) Solusi

Menata ruang sebaik mungkin agar ruang UKS yang dibuat sederhana tetap nyaman untuk anak.

c. Pengadaan Gudang

1) Persiapan

Koordinasi dengan Kepala sekolah mengenai barang yang masih digunakan dan yang tidak digunakan.

2) Pelaksanaan

Memilah barang yang layak guna dan tidak layak guna, memindahkan barang yang tidak layak guna dan menata gudang serapi mungkin.

3) Evaluasi

Pengadaan gudang bermanfaat untuk menyimpan berbagai media dan alat peraga pembelajaran

4) Hambatan

Gudang berada di dalam dan hanya di batas papan kayu sehingga anak-anak sering masuk gudang dan mengambil barang.

5) Solusi

Membuat aturan kelas dan mengawasi anak agar tidak masuk gudang.

d. Membantu Penilaian Pembelajaran TK Tunas Ibu

1) Persiapan

Mempersiapkan buku penilaian, aspek dan kemampuan apa saja yang akan dinilai.

2) Pelaksanaan

Penilaian hasil belajar dilakukan setelah kegiatan pembelajaran selesai

3) Evaluasi

Evaluasi penilaian dilakukan oleh guru pamong dengan tujuan hasil yang dimasukkan dalam penilain tepat sesuai dengan aturan

4) Hambatan

Mahasiswa belum terbiasa melakukan penilaian langsung

5) Solusi

Guru pamong memberikan arahan dan bimbingan sehingga lambat laun mahasiswa mulai lancar melakukan penilaian

e. Pembuatan Media

1) Persiapan

Membuat media untuk pembelajaran di sekolah membutuhkan persiapan Rencana Kegiatan Harian dan alat serta bahan yang akan digunakan

2) Pelaksanaan

Pembuatan media dilakukan sebelum kegiatan pembelajaran dimulai dengan panduan RKH yang telah dibuat

3) Evaluasi

Evaluasi media yang telah dibuat dilakukan setelah pembelajaran oleh guru pamong

4) Hambatan

Pembuatan media terkendala alat dan bahan yang beberapa sulit didapat di sekitar sekolah

5) Solusi

Solusi dari hambatan di atas adalah penggunaan barang-barang yang tersedia tak terkecuali yang telah bekas sebagai bahan pembuatan media.

f. Pembuatan Struktur Organisasi

- 1) Persiapan
Koordinasi dengan kepala sekolah dan pengukuran bagan struktur organisasi
- 2) Pelaksanaan
Membuat daftar nama dan bagan struktur organisasi selanjutnya menempelkan daftar nama pada bagan.
- 3) Evaluasi
Struktur organisasi bermanfaat sebagai data untuk melengkapi administrasi TK Tunas Ibu
- 4) Hambatan
Sulitnya menghapus bekas bagan lama yang menggunakan spidol permanen karena tidak ada tiner
- 5) Solusi
Menggunakan spidol marker untuk menghapus bekas bagan

g. Labelisasi

- 1) Persiapan
Persiapan untuk program labelisasi meliputi pendataan benda atau fasilitas apa saja yang akan dilabeli, pembuatan desain label, dan mencetaknya
- 2) Pelaksanaan
Pelaksanaan labelisasi dilakukan di TK Tunas Ibu dengan menempel stiker di beberapa benda ataupun fasilitas yang telah didata
- 3) Evaluasi
Evaluasi untuk program ini, adanya tindak lanjut dari pelabelan itu sendiri yakni perawatan benda dan fasilitas di sekolah dengan baik
- 4) Hambatan
Hambatan pelaksanaan program labelisasi adalah kesulitan membuat desain label dan akhirnya membutuhkan waktu yang sedikit lama
- 5) Solusi
Pembuatan desain label dilakukan dengan mencari referensi

h. Membantu Administrasi Sekolah

- 1) Persiapan
Persiapan yang dibutuhkan adalah dengan mengumpulkan data apa saja yang akan dikerjakan
- 2) Pelaksanaan
Pelaksanaannya setelah kegiatan pembelajaran selesai dengan bimbingan guru pamong. Administrasi yang dilakukan contohnya pemberkasan data sekolah

3) Evaluasi

Pelaksanaan kegiatan hendaknya dilakukan dengan lebih teliti dan tekun sehingga dapat berjalan lancar

4) Hambatan

Mahasiswa belum terbiasa dengan adminitrasi sekolah yang berbagai macam jenisnya

5) Solusi

Mehasiswa mengurus adminitrasi sekolah dengan arahan dan bimbingan guru pamong sehingga terasa lebih mudah

i. Observasi

1) Persiapan

Melakukan penyerahan oleh dosen pembimbing kepada pihak sekolah

2) Pelaksanaan

Observasi dilakukan di awal kegiatan PPL dengan mengamati anak ketika pembelajaran dan lingkungan sekitar sekolah

3) Evaluasi

Observasi dilakukan lebih lama sehingga data yang diperoleh mampu lebih banyak dan terpercaya

4) Hambatan

Observasi yang dilakukan terkendala dengan waktu yang singkat

5) Solusi

Observasi dilakukan semaksimal mungkin dengan memanfaatkan waktu yang telah ditentukan

j. Penyusunan Proposal

1) Persiapan

Mempersiapkan data yang diperoleh ketika observasi

2) Pelaksanaan

Penyusunan proposal dilakukan di awal kegiatan PPL

3) Evaluasi

Penyusunan proposal perlu benar-benar memperhatikan keadaan dan keperluan objek

4) Hambatan

Penyusunan proposal mengalami hambatan ketika penentuan program kegiatan apa yang akan dilaksanakan

5) Solusi

Pemilihan program dilakukan secara musyawarah dan menyesuaikan keadaan dan keperluan objek

k. Membantu Penerimaan Siswa Baru

- 1) Persiapan
Mempersiapkan formulir data calon siswa baru dan mempromosikan TK Tunas Ibu
- 2) Pelaksanaan
Penerimaan siswa baru dilaksanakan selama tiga hari dan yang datang cukup banyak
- 3) Evaluasi
Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan memberikan aksesoris tambahan sebagai tanda pengenal sekolah seperti *banner*
- 4) Hambatan
Mahasiswa belum mempunyai pengalaman dalam kegiatan penerimaan siswa baru
- 5) Solusi
Pelaksanaan kegiatan didampingi dan dibimbing oleh guru pamong

2. Program Individu (Non Pengajaran)

a. Pengadaan Karpet

- 1) Persiapan
Persiapan kegiatan pengadaan karpet meliputi observasi ruang kelas dan pembelian karpet, dan menyiapkan alat yang diperlukan. Hasil observasi ruang kelas ini digunakan untuk menentukan ukuran karpet yang diperlukan. Pembelian karpet dilakukan di Toko Progo dengan berbagai macam pilihan ukuran motif, maupun kualitas.
- 2) Pelaksanaan
Pemasangan karpet dilakukan di luar jam pembelajaran sehingga dapat leluasa memindahkan perabotan kelas dan mentanya kembali. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan di ruang kelas A, B, dan sebagian ruang guru
- 3) Evaluasi
Evaluasi pelaksanaan program pengadaan karpet yakni melihat kondisi permukaan lantai yang sedikit tidak rata hendaknya sebelum dipasang karpet dihaluskan terlebih dahulu
- 4) Hambatan
Kendala dalam pelaksanaan program ini adalah tidak adanya toko karpet yang di daerah dekat sekolah
- 5) Solusi
Pembelian karpet yang sesuai dengan kebutuhan dilakukan di Toko Progo.

b. Pengadaan Rak

1) Persiapan

Persiapan pelaksanaan kegiatan ini meliputi observasi ruang kelas guna menentukan ukuran dan jenis rak apa yang cocok digunakan di TK Tunas Ibu. Setelah menentukan ukuran yang dirasa sesuai, selanjutnya penentuan jenis rak. Rak yang akan disediakan adalah yang mudah dipindahkan karena mengingat keamanan fasilitas yang kurang terjaga apabila nantinya disediakan di luar kelas. Akhirnya pembelian rak dilakukan di Toko Progo dengan pertimbangan banyak jenis dan ukuran yang tersedia di sana.

2) Pelaksanaan

Pengadaan rak sekolah ini dilakukan di dua ruang kelas TK Tunas Ibu. Rak yang telah disusun dapat dipindah-pindahkan sehingga akan lebih terjaga dan aman.

3) Evaluasi

Program ini hendaknya dilakukan bersamaan dengan karpet sehingga ketika anak ingin masuk ke dalam kelas sepatu yang telah dilepas dapat disimpan langsung di rak

4) Hambatan

Tidak tersedianya toko di dekat sekolah yang menyediakan berbagai macam rak sesuai kebutuhan

5) Solusi

Pembelian rak dilakukan di Toko Progo

3. Program Individu (Pengajaran)

a. Persiapan

Persiapan yang dilakukan dalam pelaksanaan program pengajaran ini meliputi penyusunan Rencana Kegiatan Harian (RKH) dan pembuatan media pembelajaran

b. Pelaksanaan

Praktik pengajaran dilakukan sesuai jadwal yang telah ditentukan dan sesuai dengan ketentuan yakni praktik mengajar terbimbing, praktik mengajar mandiri, dan ujian praktik mengajar

c. Evaluasi

Evaluasi praktik mengajar dilakukan antar mahasiswa (teman sejawat yang berperan sebagai guru pendamping maupun guru intinya) dan bersama dengan guru pembimbing

d. Hambatan

Pelaksanaan praktik mengajar terhambat oleh pengalaman langsung mahasiswa menghadapi siswa yang masih sedikit. Hal tersebut menyebabkan rasa kurang percaya diri pada diri mahasiswa dalam praktik mengajar ketika pertemuan awal

e. Solusi

Guru pembimbing memberikan arahan dan bimbingan sehingga mahasiswa mampu menguasai perasaan dan siswa sehingga suasana kelas dapat kondusif ketika pembelajaran berlangsung

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan PPL yang dilaksanakan di TK Tunas Ibu yang berlokasi di dusun Senden II, Selomartani, Kalasan Sleman terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Persiapan yang dilakukan dalam kegiatan PPL dimulai dari pembekalan dari prodi PGPAUD, observasi proses pembelajaran dan kondisi TK Tunas Ibu dapat berjalan dengan baik. Hal tersebut ditunjang dengan pembekalan yang diberikan dari prodi PG-PAUD sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan PPL, serta persiapan akademis, skill maupun mental yang dipersiapkan dengan baik. Namun, terdapat beberapa kendala ketika pembuatan jadwal praktek mengajar dan pembagian kelas sesuai kelompok usia.
2. Pelaksanaan program dibagi menjadi tiga, yaitu program kelompok besar (non pengajaran), program individu (non pengajaran) dan program individu (pengajaran). Dalam program kelompok besar terdapat program-program sebagai berikut : tamaninsasi, pengadaan UKS, pengadaan gudang, membantu penilaian pembelajaran tk tunas ibu, pembuatan media, pembuatan struktur organisasi, labelisasi, membantu administrasi sekolah. Program individu (non pengajaran) yaitu program mempromosikan TK dan senam. Kemudian dalam program individu (pengajaran) sebagai berikut : praktik mengajar terbimbing, praktik mengajar mandiri, ujian praktik mengajar. Pelaksanaan program-program tersebut dapat berjalan dengan baik, karena kerjsama yang baik antar anggota PPL, serta hubungan dan dukungan dari pihak TK Tunas Ibu.

B. Saran

Adapun beberapa masukan dalam pelaksanaan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Untuk meningkatkan mutu pembelajaran TK Tunas Ibu, diperlukan peningkatan sarana prasarana dan manajemen sekolah guna menunjang proses belajar mengajar. Melalui peningkatan sarana prasarana dan manajemen sekolah, diharapkan siswa lebih termotivasi untuk belajar. Serta pembelajaran yang kreatif dan inovatif

2. Bagi UNY

Pelaksanaan kegiatan PPL yang diwajibkan bagi mahasiswa S-1, banyak memberikan manfaat bagi mahasiswa. Tetapi sebaiknya waktu pelaksanaan PPL

tidak bersamaan dengan pelaksanaan KKN, agar mahasiswa lebih fokus dalam melaksanakan kegiatan PPL dan KKN. Serta selama kegiatan PPL perlu ditingkatkan komunikasi antara mahasiswa dengan pihak universitas.

3. Bagi Mahasiswa

Dalam pelaksanaannya mahasiswa diharapkan sungguh-sungguh memahami tujuan kegiatan PPL karena dari sinilah tujuan kegiatan PPL dapat tercapai. Mahasiswa juga diharapkan dapat meningkatkan kedisiplinan untuk memperlancar dan mewujudkan tujuan PPL. Serta mahasiswa juga harus memiliki nilai moral yang baik, sehingga dapat menjadi teladan bagi anak didik dan orang-orang di sekitarnya.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun. 2014. *Panduan PPL*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN